

Pendampingan Pengolahan Data Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat pada PKBM Cempaka berbasis Web Mobile

Syaprizal¹, Nugroho Ponco Riyanto², Almaidah³

STKIP PGRI Lubuklinggau^{1,2,3}

Email: syaprizalmpd@gmail.com

Submitted: 2021-07-07

Published: 2021-08-23

DOI: -/Jurnal PKM Linggau.....xxxx

Accepted: 2021-08-19

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkm>

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PKM ini adalah memberikan pendampingan terhadap pengelolaan Data melalui *Web Mobile* di PKBM Cempaka. Metode kegiatan PKM ini adalah observasi, sosialisasi dan praktik pengelolaan data berbasis *Web Mobile*. Berdasarkan kegiatan PKM hasil dari kegiatan meliputi, 1) terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat di PKBM Cempaka, 2) terciptanya SDM pendidik di PKBM cempaka yang tinggi, 3) Adanya harapan pada pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan data. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan jika kegiatan PKM berlangsung baik dan mendapatkan apresiasi yang positif dari pengelola PKBM Cempaka.

Kata Kunci: Pengelolaan, Data, PKBM, Web Mobile

PENDAHULUAN

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal (Presiden Republik Indonesia, 2003). Pembagian ketiga jalur pendidikan saling bersinergi dan melengkapi guna mewujudkan pemerataan pendidikan. Penyebaran pendidikan di Indonesia harus menyentuh masyarakat secara menyeluruh, baik di wilayah perkotaan maupun perkampungan yang sulit dijangkau. Penyelenggaraan ketiga jalur pendidikan diharapkan dapat

memberi kapasitas bagi seluruh masyarakat Indonesia agar dapat bekerja sehingga mampu memberdayakan diri.

Pendidikan, baik itu formal maupun nonformal tentu tidak dapat lepas dari kegiatan belajar mengajar dan membaca. Belajar dapat dijadikan sebagai suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap yang diperlukan oleh setiap orang. Selain itu belajar juga dapat dilakukan untuk memperoleh jawaban dari suatu masalah. Belajar selalu melekat pada kehidupan, karena setiap orang selalu dihadapkan oleh

persoalan-persoalan baru di dalam kehidupannya. Oleh karena itu, setiap orang dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya untuk menganalisis dan memperbaiki cara-cara mempelajari sesuatu.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keberadaan Pendidikan Nonformal di Indonesia. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan wadah yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian warga belajar. Salah satu program di PKBM adalah pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA/MA. Penyelenggaraan program belajar Paket C dalam pembelajaran dirancang dengan beberapa komponen, diantaranya tujuan pembelajaran, materi/kurikulum pembelajaran, tutor/pendidik, warga belajar, fasilitas/sarana dan parasarana pembelajaran, dan waktu pembelajaran.

Beberapa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pelatihan dalam rangka pencapaian hasil belajar bagi warga belajar yang diselenggarakan di PKBM Cempaka. Mengacu Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah, maka sejak 1998 Direktorat Pendidikan Masyarakat merintis pembentukan wadah pendidikan nonformal yang diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan di masyarakat.

METODE KEGIATAN PKM

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah suatu pendekatan yang memiliki tahap atau bertahap untuk melakukan analisa dan membangun suatu rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang lebih spesifik terhadap kegiatan pengguna (Kendall & Kendall, 2006). *System Development Life Cycle* (SDLC) juga merupakan pusat pengembangan sistem informasi yang efisien. SDLC terdiri dari 4 (empat) langkah kunci yaitu, perencanaan dan seleksi, analisis, desain, implementasi dan operasional (Valacich, George, & Hoffer, 2012). Selain itu, *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah proses memahami bagaimana Sistem Informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang system, membangun sistem, dan memberikannya

kepada pengguna (Dennis, Wixom, & Tegarden, 2005).

Ada 6 tahapan-tahapan SDLC yaitu:

1. Planning

Sebuah proses dasar untuk memahami mengapa sebuah sistem harus dibangun. Pada fase ini diperlukan analisa kelayakan dengan mencari data atau melakukan proses information gathering kepada pengguna.

2. Analysis

Sebuah proses investigasi terhadap sistem yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban mengenai pengguna sistem, cara kerja sistem dan waktu penggunaan sistem. Dari proses analisa ini akan didapatkan cara untuk membangun sistem baru.

3. Design

Sebuah proses penentuan cara kerja sistem dalam hal architecture design, interface design, database dan spesifikasi file, dan program design. Hasil dari proses perancangan ini akan didapatkan spesifikasi sistem.

Implementation

Proses pembangunan dan pengujian sistem, instalasi sistem, dan rencana dukungan sistem.

4. Pengujian Sistem

Proses pengujian pada sistem yang sudah dibuat.

5. Maintenance

Proses yang dilakukan oleh admin/programmer untuk menjaga sistem supaya berjalan dengan baik dan mengadaptasikan sistem sesuai dengan kebutuhan.

Model Prototype

Metode *Prototype* merupakan suatu paradigma baru dalam metode pengembangan perangkat lunak dimana metode ini tidak hanya sekedar evolusi dalam dunia pengembangan perangkat lunak, tetapi juga merevolusi metode pengembangan perangkat lunak yang lama yaitu sistem sekuensial yang biasa dikenal dengan nama SDLC *development* model. Prototype ini merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan, dengan metode ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem.

SDLC menjadi kerangka yang berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memproses pengembangan suatu perangkat lunak. Sistem ini berisi rencana lengkap untuk mengembangkan, memelihara, dan menggantikan perangkat lunak tertentu.

Persiapan dalam perancangan sistem yang akan di implementasikan kedalam penelitian PKM ini meliputi.

1. Perancangan

a. Perancangan Sistem

Defenisi tentang perancangan di dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi menyebutkan bahwa: desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah dari satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. (Folkes E, dkk., 2019)

2. Sistem

a. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. (Folkes E, dkk., 2019)

b. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Folkes E, dkk., 2019)

c. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya yaitu: perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis. (Folkes E, dkk., 2019)

3. Metode *Object Oriented*

Programming (OOP)

Pemrograman berorientasi objek adalah paradigma pemrograman yang memodelkan masalah menjadi objek terpisah dan berdiri sendiri. Pemrograman berorientasi objek mempunyai beberapa ciri khusus dibandingkan dengan metode pemrograman lain. Pemrograman berorientasi objek selalu menggunakan

kelas untuk mengenkapsulasi (membungkus) aksi yang ada dalam suatu komponen. Aksi ini juga termasuk atribut data dan *method*. Objek dalam kategori pemrograman ini mempunyai kemampuan untuk menyembunyikan bagian implementasi mereka dari objek lainnya. Prinsip seperti ini disebut sebagai “penyembunyian informasi/ *information hiding*”. Beberapa objek memang mungkin dapat berkomunikasi dengan menggunakan metode tertentu yang ditentukan/ didefinisikan oleh pemrogram. Tetapi pada kondisi normal, objek ini akan menyembunyikan aksi dan atribut apa saja yang ada dalam strukturnya. (Teorey, dkk., 2019)

4. *Hypertext Preprocessor (PHP)*

PHP (Hypertext preprocessor) yaitu bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*. *PHP* merupakan *script* yang terintegrasi dengan *HTML* dan berada pada *server (server side HTML embedded scripting)*. *PHP* adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima

client selalu baru atau *up to date*. Semua *script PHP* dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan. (Teorey, dkk., 2019)

5. *MY Structure Query Language (MY SQL)*

MySQL (MY Structure Query Language). Adalah salah satu *Database Management System (DBMS)* dari sekian banyak *DBMS* seperti *Oracle, MS SQL, Postagre SQL*, dan lainnya. *MySQL* berfungsi untuk mengolah *database* menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* bersifat *open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. *Pemrograman PHP* juga sangat mendukung atau mensupport dengan *database MySQL*. (Teorey, dkk., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil pengabdian ini bertujuan untuk dapat melakukan pendampingan pengolahan data pusat kegiatan belajar masyarakat pada pkbm cempaka berbasis *web mobile*, yang diharapkan penerapan sistem *web mobile* ini dapat membantu pengolahan data pusat kegiatan belajar masyarakat pada pkbm cempaka secara online.

Sistem ini menghasilkan informasi profil lembaga pkbm cempaka, legalitas lembaga, struktur lembaga, sarana dan prasarana, materi pembelajaran via digital (*e-module*), informasi data siswa, informasi data tutor dan informasi penerimaan siswa baru. Informasi pengolahan data pusat kegiatan belajar masyarakat di peruntukan untuk mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang PKBM Cempaka.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Halaman Utama

Gambar 6. Halaman Utama

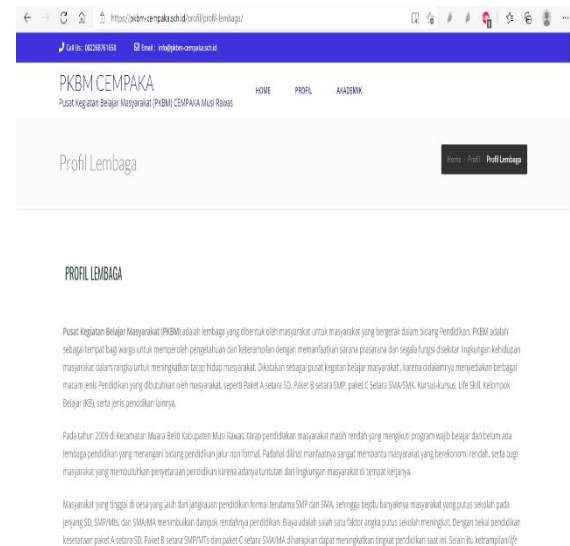
Halaman Utama di fungsikan sebagai halaman depan untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi profil lembaga dan akademik, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

2. Halaman Profil Lembaga

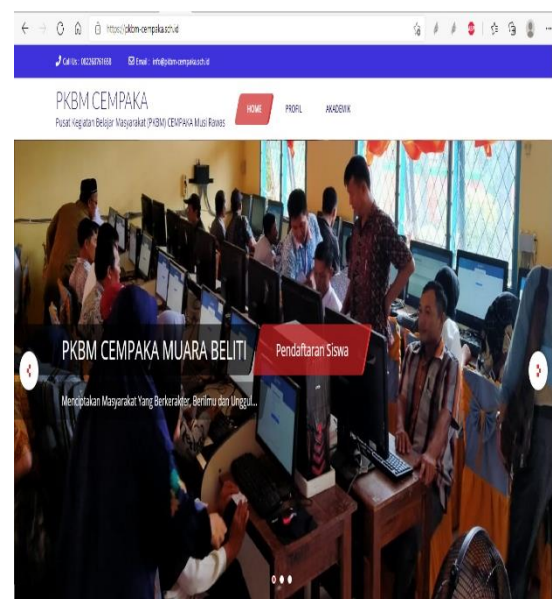
Gambar 7. Halaman Profil Lembaga

Halaman profil lembaga di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan

informasi seputar pkbm cempaka,

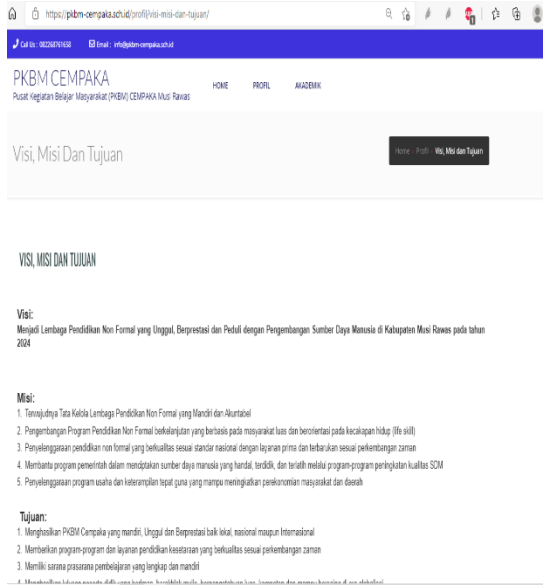


diantaranya informasi profil lembaga, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik



mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

3. Halaman Visi, Misi dan Tujuan



Halaman visi, misi dan tujuan di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi visi, misi dan tujuan, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

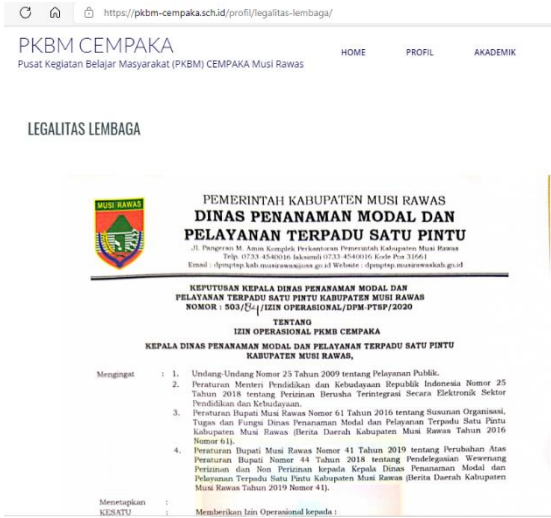
4. Halaman Struktur Organisasi



Gambar 9. Halaman Struktur Organisasi

Halaman struktur organisasi di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi struktur organisasi, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

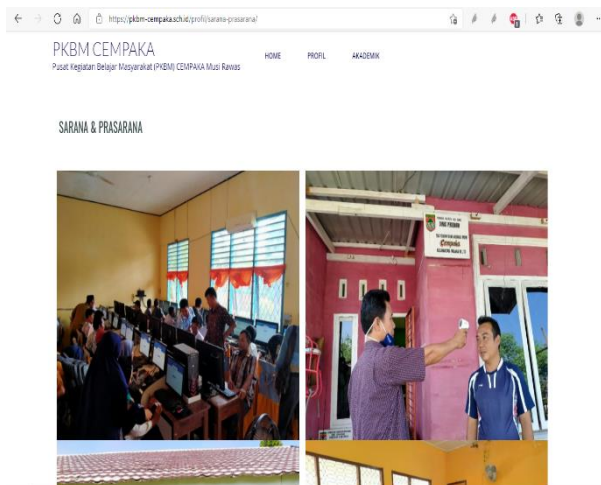
5. Halaman Legalitas Lembaga



Gambar 10. Halaman Legalitas Lembaga

Halaman legalitas lembaga di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi legalitas lembaga, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

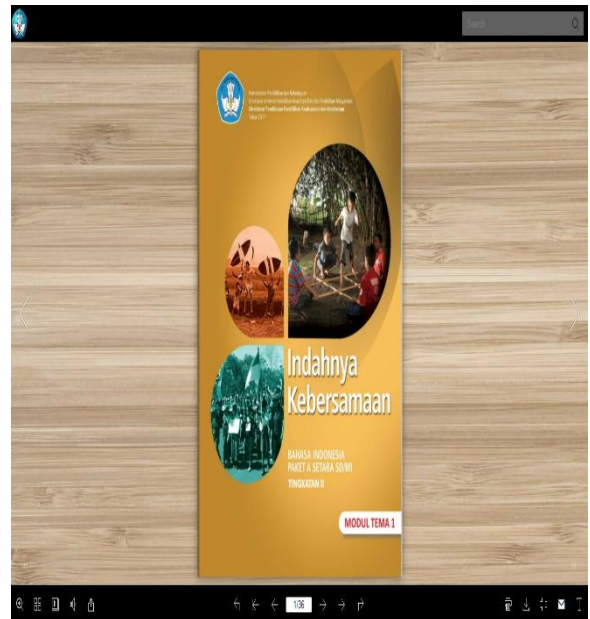
6. Halaman Sarana & Prasarana



Gambar 11. Halaman Sarana dan Prasarana

Halaman sarana dan prasarana di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi sarana dan prasarana, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

7. Halaman E-Modul

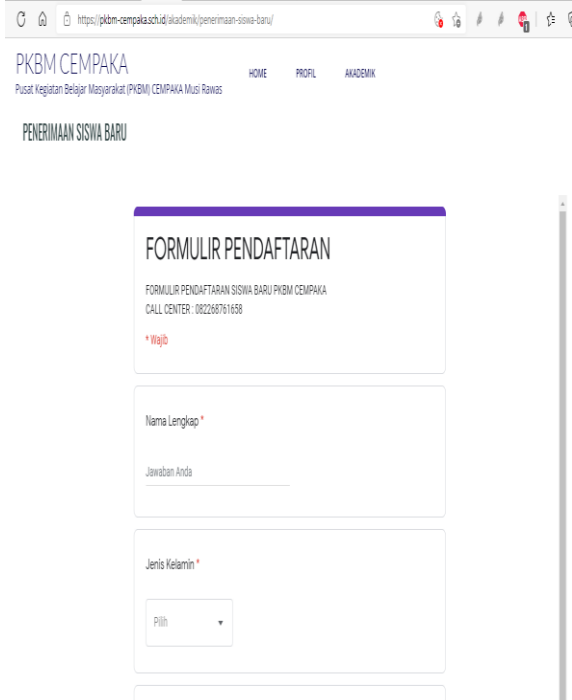


Gambar 12. Halaman E-Modul

Halaman *e-modul* di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi *e-modul* dengan media animasi, yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan

informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

8. Halaman Penerimaan Siswa Baru

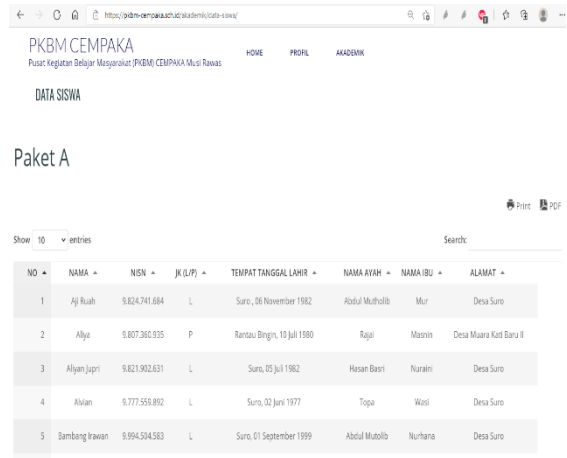


Gambar 13. Halaman Penerimaan Siswa Baru

Halaman penerimaan siswa baru di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi penerimaan siswa baru yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

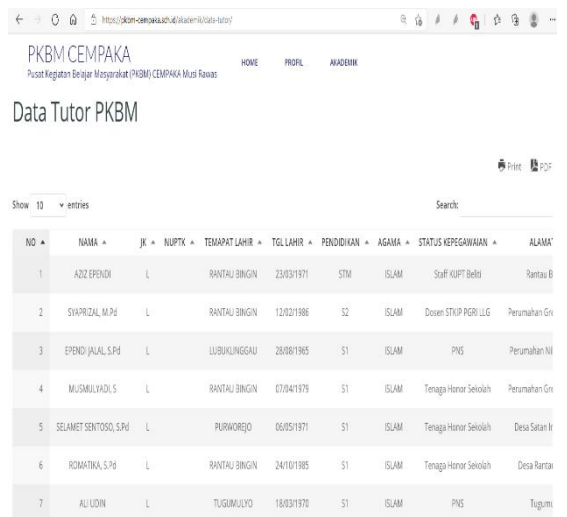
9. Halaman Data Siswa

Gambar 14. Halaman Data Siswa



Halaman data siswa di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi data siswa yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

10. Halaman Data Tutor



Gambar 15. Halaman Data Tutor

Halaman data tutor di fungsikan sebagai halaman untuk menampilkan informasi seputar pkbm cempaka, diantaranya informasi data tutor yang diharapkan masyarakat dan peserta didik mendapatkan informasi dengan mudah secara digital berbasis *web mobile*.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang tim STKIP PGRI Lubuklinggau di PKBM Cempaka lakukan, dapat disimpulkan jika kegiatan PKM berlangsung dengan baik. Kegiatan PKM mampu meningkatkan kompetensi guru yang ada di lingkungan PKBM Cempaka, dalam mengoprasionalkan sistem pembelajaran berbasis *Web Mobile*.

PKBM Cempaka mengalami peningkatan dalam pengoprasionalan perangkat pembelajaran berbasis *web mobile*, sehingga sistem konvensional dapat diubah berbasis *online*. Diharapkan dengan kegiatan pelatihan ini dapat diikuti oleh PKBM yang lain di lingkungan Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Haruna, C. N. (2018). Efektivitas program pendidikan kesetaraan Paket B dan C oleh pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Cendikia di Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(3), 53–63. <https://doi.org/10.25147/moderat.v4i3.1693>
- Kaniati, R., & Kusmayadi, D. (2013). Upaya tutor dalam menerapkan pendekatan pembelajaran mandiri pada warga belajar Paket C di PKBM Pelita Pratama Bandung. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v2i2p1-12.593>
- Katang, F. M., Rumapea, P., & Lumolos, J. (2016). Implementasi kebijakan penyelenggara pendidikan kesetaraan program Paket C di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(20). Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/12426>
- Kirana, N. K. P. (2018). Implementasi program pendidikan kesetaraan Paket C di sanggar kegiatan belajar (SKB) Kabupaten Sleman. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend. Luar Sekolah-S1*, 7(5), 515–526. Retrieved from <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pls/article/view/12137>